

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT MENGURANGI PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK DI KOTA DENPASAR

<sup>1</sup> Dr. Amrita Nugraheni Saraswati, S.E., M.Sc., <sup>2</sup> Ni Kadek Ambara Putri

<sup>123</sup> Universitas Udayana

<sup>123</sup> ambara.putri013@student.unud.ac.id

### ABSTRACT

*This study discusses the analysis of factors that influence people's decisions to reduce the use of plastic bags in Denpasar City. The object of this study is the Denpasar City community. The method used in this study was a quantitative survey. The variables in this study are environmental knowledge, environmental awareness, and income, then one dependent variable, namely the decision to reduce the use of plastic bags. The results of the study are that the variables of environmental knowledge and environmental awareness have a significant effect on the decision to reduce the use of plastic bags for the Denpasar City community. Meanwhile, for the income variable, there is no sufficient statistical evidence to state that the income variable has an effect on the decision variable to reduce the use of plastic bags. The dominant characteristic variable in this study is the age characteristic variable, which has the largest beta value in absolute terms and is the only one that is significant. The results of this study can be used as evaluation material for the government. In addition, it also contributes to the community's thinking, related to efforts to use environmentally friendly bags as a substitute for plastic bags.*

**Keywords:** *Decision to Reduce Plastic Bag Use, Environmental Knowledge, Environmental Awareness, and Income*

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada keputusan masyarakat mengurangi penggunaan kantong plastik di Kota Denpasar. Objek dari penelitian ini adalah masyarakat Kota Denpasar. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survei kuantitatif berupa kuesioner skala likert. Adapun variabel dalam penelitian ini meliputi tiga variabel bebas yaitu pengetahuan lingkungan, kesadaran lingkungan, dan pendapatan, kemudian satu variabel terikat yaitu keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik. Hasil penelitian yaitu variabel pengetahuan lingkungan dan kesadaran lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik masyarakat Kota Denpasar. Sementara itu, untuk variabel pendapatan tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menyatakan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap variabel keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik masyarakat Kota Denpasar. Merujuk pada hasil uji dominan pada variabel karakteristik responden, dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik dominan dalam penelitian ini adalah variabel karakteristik usia, yang memiliki nilai beta terbesar secara absolut dan satu-satunya yang bersifat signifikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak pemerintah agar senantiasa meningkatkan upaya untuk mendongkrak pengetahuan lingkungan dan kesadaran lingkungan masyarakat. Selain itu, juga menjadi kontribusi pemikiran kepada masyarakat Kota Denpasar, terkait upaya penggunaan tas ramah lingkungan sebagai pengganti kantong plastik.

**Kata Kunci:** *Keputusan Mengurangi Penggunaan Kantong Plastik, Pengetahuan Lingkungan, Kesadaran Lingkungan, dan Pendapatan*

## PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius dari semua pihak, baik dari masyarakat maupun pemerintah karena kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab milik bersama (Hamka *et al.*, 2020). Berdasarkan penelitian (Purwanti *et al.*, 2015) pembangunan yang dilaksanakan secara terus-menerus tentunya dapat membawa dampak bagi lingkungan, baik itu dampak negatif maupun dampak positif. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan adalah perubahan pada pola konsumsi masyarakat yang akan menimbulkan permasalahan baru diantaranya adalah timbulnya sampah. Berdasarkan penelitian (Jambeck *et al.*, 2015), 80 persen sampah yang dibuang ke laut berasal dari daratan dan 90 persen diantaranya merupakan sampah plastik. Plastik banyak digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sehingga plastik menjadi sangat populer, namun tanpa disadari plastik juga sangat berbahaya bagi kesehatan dan bagi lingkungan (Putu and Ayuningsasi, 2022). Penggunaan tas belanja plastik sekali pakai atau kantong plastik yang meluas dan diiringi dengan pembuangan yang tidak bertanggung jawab menimbulkan ancaman yang signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan (Harianja *et al.*, 2019). Kerjasama antara masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan, bersih dan sehat serta menguatkan inisiatif masyarakat dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan fungsi lingkungan (Alfianita *et al.*, 2024).

Pulau Bali dibanjiri oleh sampah plastik yang berasal dari lautan saat musim penghujan (Febrianto *et al.*, 2018). Plastik dapat membahayakan kehidupan laut dan akibat lain yang ditimbulkan adalah daya tarik wisata Bali menurun. Garis pantai beberapa pantai di Bali kini telah menghilang di bawah gunung sampah. Bali menjadi fokus pemerintah maupun masyarakat yang peduli akan lingkungan hidup dikarenakan Bali sebagai pulau yang sering dikunjungi wisatawan mancanegara. Data (Nasional, 2023), diketahui bahwa di Provinsi Bali sampah plastik menempati urutan ketiga sebagai jenis sampah dengan persentase tertinggi. Di Indonesia persentase sampah plastik yaitu sebesar 18,46 persen, sementara itu di Provinsi Bali persentase sampah plastik yaitu sebesar 12,01 persen. Persentase tersebut tergolong tinggi dan merupakan urgensi yang harus segera dicarikan solusinya sebagai upaya penurunan persentase sampah plastik. Jika dibiarkan begitu saja, tanpa adanya upaya penurunan sampah plastik, maka akan terjadi penumpukan sampah plastik semakin banyak dan mengancam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Salah satu isu yang cukup signifikan datang dari kantong plastik dikarenakan permasalahan selanjutnya dari sampah plastik yang akan membawa dampak negatif bagi keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya (Bursan *et al.*, 2021). Dikarenakan daya tahannya yang lama, kantong plastik sekali pakai telah menjadi masalah lingkungan global dunia (Harianja *et al.*, 2019). Tidak dapat dipungkiri bahwa kantong plastik memberikan kemudahan yang besar bagi masyarakat, sehingga terdapat kebutuhan mendesak untuk menemukan pengganti yang tidak membahayakan lingkungan bumi dan makhluk hidup (Li *et al.*, 2021). Ekonomi aglomerasi di distrik kota akan berdampak di dalam kota tersebut (Tao, Huang and Tao, 2020). Dari data (Nasional, 2023), diketahui bahwa timbulan sampah di Denpasar menempati urutan pertama jika dibandingkan dengan kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa aglomerasi di Kota Denpasar memiliki peranan dalam menghasilkan timbulan sampah di Kota Denpasar. Tantangan bagi pemerintah Kota Denpasar untuk menentukan solusi dari permasalahan tingginya timbulan sampah di Kota Denpasar.

Tabel 1. Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Periode Tahun 2020-2024

Kabupaten/Kota	Laju Pertumbuhan Penduduk (Tahun 2020-2024)
Jembrana	0,67
Tabanan	0,33
Badung	0,92
Gianyar	0,57
Klungkung	0,29
Bangli	0,34
Karangasem	0,50
Buleleng	0,72
Denpasar	1,03

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Pertumbuhan penduduk yang kian meningkat selaras dengan kebutuhan masyarakat akan penggunaan plastik secara konsumtif (Auliani *et al.*, 2023). Berdasarkan tabel 1, Kota Denpasar menempati urutan pertama dengan laju pertumbuhan penduduk tertinggi dibandingkan kabupaten lainnya di Provinsi Bali. Tingginya pertumbuhan penduduk di Kota Denpasar akan mendorong tingginya kebutuhan masyarakat akan penggunaan plastik. Dampak dari fenomena tingginya penggunaan plastik adalah tingginya volume sampah plastik. Kebijakan pemerintah dan pendekatan regulasi sering kali terbukti menjadi alat yang sangat efektif dalam mendorong dan memastikan perilaku pro-lingkungan masyarakatnya (Spranz *et al.*, 2018). Maka dari itu diterbitkan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Denpasar. Peraturan tersebut memiliki tujuan yaitu untuk menekan jumlah sampah plastik sekali pakai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah faktor pengetahuan lingkungan, kesadaran lingkungan, dan pendapatan secara simultan serta parsial mempengaruhi keputusan masyarakat mengurangi penggunaan kantong plastik di Kota Denpasar. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis manakah variabel yang paling dominan dalam mendasari penelitian. Variabel yang dimaksud adalah variabel karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat serta memperkaya literatur yang telah ada sehingga pembaca dapat membandingkan teori-teori dengan kenyataan di lapangan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar agar penggunaan kantong plastik di Kota Denpasar dapat mengalami penurunan sehingga secara langsung dapat mengurangi volume sampah kantong plastik di Kota Denpasar.

## LANDASAN TEORI

### *Pro Environmental Behavior Theory*

*Pro Environmental Behavior Theory* menjelaskan perilaku atau tindakan manusia untuk mengurangi ataupun meminimalisir kerusakan lingkungan dan berusaha memperbaiki kerusakan lingkungan dengan cara penghematan energi, mobilitas dan transportasi yang efisien serta ramah lingkungan (Raja *et al.*, 2022). Menumbuhkan Perilaku Pro Lingkungan atau *Pro Environmental Behavior* pada masyarakat di negara berkembang dilakukan melalui pemberian wawasan dengan pengaruh sosial dan pengetahuan lingkungan, dimana sangat signifikan dan menggunakan mediasi lebih unggul hasilnya (Simiyu *et al.*, 2022).

### *Planned Behavior Theory*

Menurut Lee & Kotler pada tahun 2011 dalam (A.C *et al.*, 2020), seorang individu akan memiliki kemungkinan yang besar untuk mengadopsi suatu perilaku apabila individu

tersebut memiliki sikap yang positif terhadap perilaku tersebut, mendapatkan pengaruh dari individu lain yang dekat serta terkait dengan perilaku tersebut dan percaya jika perilaku tersebut adalah sesuatu yang baik. Dalam *Planned Behavior Theory* atau Teori Perilaku Terencana, menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsi.

### **Revealed Preferences Theory**

*Revealed preferences* adalah serangkaian kerangka kerja dalam pendekatan teori pilihan rasional untuk memodelkan perilaku pilihan (Vredenburg, 2020). Dalam teori pilihan rasional klasik, ada dua pendekatan utama untuk memodelkan perilaku pilihan. Pendekatan pertama, menganggap preferensi sebagai sesuatu yang primitif, dan memaksakan persyaratan rasionalitas tertentu pada preferensi individu. Pendekatan kedua menganggap perilaku pilihan sebagai sesuatu yang primitif, dan memaksakan persyaratan rasionalitas pada perilaku pilihan.

### **Sustainable Development Theory**

*Sustainable Development Theory* atau disebut teori pembangunan berkelanjutan menyatakan bahwa pembangunan yang dilakukan generasi saat ini jangan sampai mengakibatkan generasi yang akan datang memperoleh pengorbanan dalam bentuk kesejahteraan sosial yang lebih rendah daripada kesejahteraan generasi saat ini (Suparmoko, 2020). Kesejahteraan sosial yang dimaksud dalam teori ini diantaranya, kesejahteraan ekonomi, kesejahteraan sosial, mencakup kesehatan dan pendidikan, serta kesejahteraan lingkungan.

### **Keputusan Mengurangi Penggunaan Kantong Plastik**

Menurut James A.F. Stoner (2006), keputusan adalah pemilihan diantara berbagai alternatif pilihan. Menurut Kotler dan Armstrong (2016) dalam (Wulandari and Miswanto, 2022), sebelum melakukan pembelian nyata, dilakukan pengambilan keputusan dan pengaruhnya akan sampai pada proses setelah memutuskan pembelian. Upaya mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai telah menjadi tugas yang mendesak bagi pemerintah di seluruh dunia (Wang and Li, 2021). Keputusan masyarakat dalam mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai dan menggantikannya dengan menggunakan *totebag* menjadi salah satu upaya dalam memelihara lingkungan. Menurut penelitian dari (Oisina, 2020), adapun indikator seseorang dalam menentukan keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik diantaranya, masalah yang dihadapi, alternatif pilihan, dan menjatuhkan pilihan

### **Pengetahuan Lingkungan**

Menurut (Hines, 1987) dalam (Liu, Teng and Han, 2020) salah satu prediktor paling kuat dari perilaku ramah lingkungan adalah pengetahuan lingkungan. Pengetahuan ialah istilah yang digunakan untuk menuturkan keadaan apabila suatu individu mengetahui perihal sesuatu. Sesuatu hal yang menjadi pengetahuan selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta meliputi kesadaran mengenai hal yang ingin diketahui. Pengetahuan selalu menuntut adanya subyek dan obyek, subyek yang memiliki kesadaran dalam memahami perihal sesuatu dan obyek yang merupakan sesuatu yang dihadapi seseorang. Indikator-indikator dari pengetahuan lingkungan menurut (Hariyadi et al, 2021) diantaranya, pengetahuan tentang lingkungan (ekologis) dan keadaan lingkungan sekitar, pengetahuan tentang pencemaran lingkungan, pengetahuan mengenai pemecahan masalah terkait permasalahan lingkungan.

### **Kesadaran Lingkungan**

Salah satu alat yang paling ampuh untuk meningkatkan perlingungan lingkungan global adalah kesadaran untuk menyesuaikan kebijakan lingkungan (Vasileva et al., 2021). Kesadaran ramah lingkungan mengacu pada kesadaran mendasar atau pengakuan dari

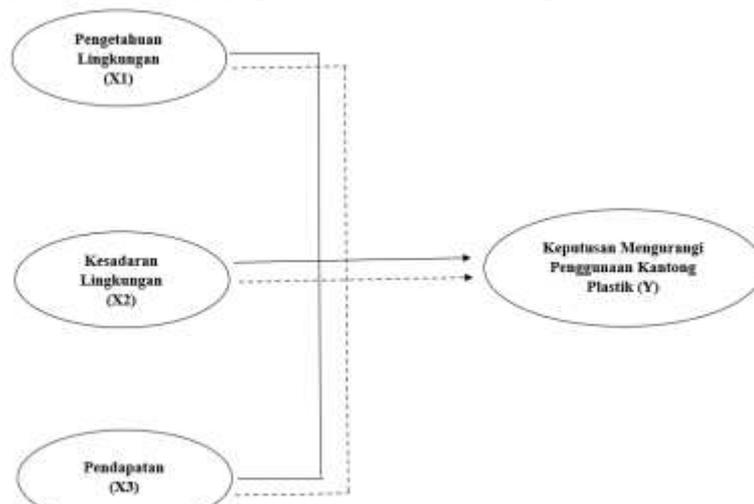
seorang individu terhadap praktik ramah lingkungan dan pentingnya upaya perlindungan lingkungan (Spranz et al., 2018). Kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat merupakan faktor kunci dalam hal ini mengubah persepsi dan perilaku masyarakat mengenai penggunaan kantong plastik (Suleman *et al.*, 2022). Indikator-indikator dari kesadaran lingkungan menurut (Yohana and Suasana, 2020) diantaranya, tindakan terhadap lingkungan, sikap positif terhadap lingkungan, dan membeli produk ramah lingkungan.

**Pendapatan**

Sesuai dengan yang dikemukakan Mubyarto (2005) bahwa pendapatan merupakan hasil berupa uang atau material lainnya. Arus uang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah, bunga, sewa, dan laba, merupakan bentuk dari pendapatan yang diterima oleh masyarakat sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi yang dihasilkan (Suherman Rosyidi, 2011) dalam (Sihite Frans Antoni, 2020). Indikator-indikator dari pendapatan menurut (Saraswati and Wenagama, 2019) diantaranya, kesesuaian pendapatan, kemampuan berbelanja sesuai pendapatan, dan kecocokan harga dengan pendapatan.

Penelitian tentang pengaruh pengetahuan lingkungan, kesadaran lingkungan, dan pendapatan terhadap keputusan masyarakat mengurangi penggunaan kantong plastik di Kota Denpasar dapat diilustrasikan dalam gambar berikut:

**Gambar 1 Kerangka Pemikiran/Paradigma Berpikir**



Keterangan:

- > Pengaruh simultan variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y
- - - - -> Pengaruh parsial variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y

**METODOLOGI**

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dan bersifat asosiatif dengan bentuk hubungan kasual. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Tobing, 2021). Dalam penelitian ini, penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan lingkungan, kesadaran lingkungan, dan pendapatan terhadap keputusan masyarakat untuk mengurangi penggunaan kantong plastik di Kota Denpasar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat di Kota Denpasar. Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau

kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut data (BPS,2023), jumlah penduduk Kota Denpasar pada tahun 2023 adalah 748,4 ribu jiwa. Adapun perhitungan sampel menggunakan rumus slovin, dengan hasil perhitungan sebanyak 100 responden. Data dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil penyebaran kuesioner skala likert dan data kualitatif berupa hasil wawancara, *review* artike, dan buku. Alhasil sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dari penelitian ini meliputi, *preliminary study*, wawancara mendalam, dan kuesioner. Instrumen penelitian ialah kuesioner yang terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah data valid dan reliabel (Sugiyono,2019). Adapun teknis analisis data dari penelitian ini, meliputi analisis deskriptif, teknik analisis konfirmatori, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji hetereskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji koefisien regresi secara simultan (Uji-F), uji Signifikasi Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t), dan uji dominan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa pengujian yang harus dilakukan sebelum mendapatkan hasil hipotesis adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, analisis konfirmatori, dan uji asumsi klasik. Dikarenakan dalam penelitian ini, semua uji awal sudah terpenuhi maka dapat dilakukan uji lebih lanjut.

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Serempak (Uji-F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273.130	3	91.043	81.638	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	107.060	96	1.115		
	Total	380.190	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Mengurangi Penggunaan Kantong Plastik

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan Lingkungan, Kesadaran Lingkungan

Berdasarkan Tabel 2. diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 81,638. Adapun nilai  $F_{tabel}$  ditetapkan sebesar 2,70. Oleh karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan nilai  $F_{tabel}$  ( $81,638 > 2,70$ ) maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa paling sedikit salah satu dari pengetahuan lingkungan, kesadaran lingkungan, dan pendapatan secara serempak berpengaruh terhadap keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik masyarakat Kota Denpasar.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.477	.658		3.762	<.001
	Pengetahuan Lingkungan	.263	.101	.291	2.609	0.11
	Kesadaran Lingkungan	.425	.109	.442	3.912	<.001
	Pendapatan	.136	.080	.165	1.709	.091

a. Dependent Variable: Keputusan Mengurangi Penggunaan Kantong Plastik

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa:

- 1) Nilai  $t_{tabel}$  ditetapkan sebesar 1,985. Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel pengetahuan lingkungan (X1) sebesar 2,609. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,609 > 1,985$ ). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,11 ( $0,11 < 0,05$ ). Oleh karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena nilai signifikansi pengetahuan lingkungan kurang dari 0,05 maka variabel pengetahuan lingkungan berpengaruh signifikan. Hal ini berarti bahwa pengetahuan lingkungan (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik (Y)
- 2) Nilai  $t_{tabel}$  ditetapkan sebesar 1,985. Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel kesadaran lingkungan (X2) sebesar 3,912. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,912 > 1,985$ ). Dengan nilai signifikansi sebesar  $<0,01$  ( $<0,01 < 0,05$ ). Nilai signifikansi bertanda  $<$  menandakan hasil yang sangat signifikan secara statistik. Oleh karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena nilai signifikansi kesadaran lingkungan kurang dari 0,05 maka variabel kesadaran lingkungan berpengaruh signifikan. Hal ini berarti bahwa kesadaran lingkungan (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik (Y)
- 3) Nilai  $t_{tabel}$  ditetapkan sebesar 1,985. Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel pendapatan (X3) sebesar 1,709. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,709 < 1,985$ ). Dengan nilai signifikansi ( $0,91 > 0,05$ ). Oleh karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menyatakan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap variabel keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik. Meskipun hasil uji tidak signifikan secara statistik, akan tetapi arah koefisien menunjukkan bahwa variabel pendapatan mungkin memiliki pengaruh, namun tidak cukup kuat untuk dideteksi secara statistik pada sampel dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Pengetahuan Lingkungan terhadap Keputusan Mengurangi Penggunaan Kantong Plastik**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dipaparkan sebelumnya, diketahui bahwa pengetahuan lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik masyarakat Kota Denpasar sehingga hipotesis kedua diterima. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan lingkungan yang dimiliki oleh masyarakat maka keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik meningkat.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Albloushy & Hiller Connell, 2019; Indriani et al., 2019), yang menyebutkan bahwa pengetahuan lingkungan seseorang signifikan berpengaruh pada niat membeli maupun pembelian aktual seorang konsumen pada produk hijau. Ketika seseorang memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi, maka muncul kecenderungan seseorang tersebut untuk berminat dan melakukan pembelian pada produk hijau.

Temuan ini sejalan dengan hasil wawancara mendalam yang dilakukan pada beberapa responden, dimana responden setuju dengan pendapat bahwa semakin banyak pengetahuan lingkungan yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin banyak pula keinginan dan aksi untuk membeli produk pengganti kantong plastik yaitu tas kain ramah lingkungan. Penggunaan tas kain ramah lingkungan menjadi solusi dari hulu untuk pengurangan kantong plastik di hilir. Berdasarkan hasil wawancara yang

dilakukan dengan Ibu MSS selaku Jafung Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali, diperoleh informasi bahwa pengurangan sampah plastik dari hulu sedang digencarkan daripada pengurangan sampah plastik di hilir. Jumlah sampah plastik di tempat pembuangan akhir sudah tinggi dan didapati pula beberapa kendala dalam upaya pengolahan sampah plastik, sehingga upaya optimal yang bisa dilakukan adalah pengurangan sampah plastik yang digunakan oleh masyarakat sebagai sumber sampah plastik. Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali juga mengadakan beberapa program kerja edukasi kepada masyarakat sebagai upaya peningkatan pengetahuan lingkungan yang dimiliki oleh masyarakat.

### **Pengaruh Kesadaran Lingkungan terhadap Keputusan Mengurangi Penggunaan Kantong Plastik**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dipaparkan sebelumnya, diketahui bahwa kesadaran lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik masyarakat Kota Denpasar sehingga hipotesis kedua diterima. Dengan demikian, semakin tinggi kesadaran lingkungan yang dimiliki oleh masyarakat maka keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik meningkat.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maise Ismandar and Kaheesha Zalfa Rohadatul 'Aisy, 2024), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa salah satu faktor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk mengurangi penggunaan kantong plastik adalah kesadaran lingkungan. Ketika masyarakat semakin sadar akan dampak buruk plastik, mereka semakin beralih ke alternatif ramah lingkungan. Edukasi dan sosialisasi memainkan peranan penting. Masyarakat yang terlibat dalam kampanye lingkungan hidup lebih cenderung memutuskan untuk tidak menggunakan kantong plastik.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil wawancara mendalam yang dilakukan pada beberapa responden, dimana responden setuju dengan pendapat bahwa tingginya kesadaran lingkungan akan mempengaruhi tingginya keputusan masyarakat untuk mengurangi penggunaan kantong plastik. Informasi yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan Bapak KM selaku Kepala Staff Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar, menjelaskan bahwa upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat adalah dengan menggerakkan aktivitas sadar lingkungan. Adapun salah satu program kerja baru yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar adalah penukaran botol bekas dengan tumblr dan totebag ramah lingkungan. Program kerja ini memperoleh respon positif dari masyarakat dengan antusias yang tinggi. Dari respon positif tersebut, menjadi acuan bagi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar untuk lebih mendorong upaya peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat, khususnya masyarakat Kota Denpasar.

### **Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Mengurangi Penggunaan Kantong Plastik**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dipaparkan sebelumnya, diketahui bahwa tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menyatakan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap variabel keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik. Arah koefisien menunjukkan bahwa variabel pendapatan mungkin memiliki pengaruh, namun tidak cukup kuat untuk dideteksi secara statistik pada sampel dalam penelitian ini.

Temuan pendukung yang sejalan (Novela Lestari and As'ari, 2022), menjelaskan bahwa kenaikan pendapatan berpengaruh pada pola hidup masyarakat yang semakin konsumtif. Pola hidup masyarakat yang konsumtif merupakan penyumbang terbesar terhadap kerusakan lingkungan, salah satunya yaitu dapat menimbulkan

bertambahnya volume sampah yang beragam di lingkungan masyarakat, antara lain yaitu sampah plastik.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil wawancara mendalam dengan Bapak KM selaku Kepala Staff Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar, menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki pendapatan tinggi belum tentu menjatuhkan pilihan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik, begitupula dengan seseorang yang memiliki pendapatan rendah. Keputusan yang diambil masyarakat akan kembali lagi kepada kesadaran yang ada dalam diri seseorang. Faktor-faktor seperti pengetahuan maupun kesadaran lingkungan memiliki peran lebih besar dalam mempengaruhi perilaku pengurangan penggunaan kantong plastik dibandingkan dengan faktor ekonomi masyarakat.

**Tabel 4. Hasil Uji Dominan**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	14.138	1.268		11.147	<.001
	Jenis Kelamin	-.258	.406	-.063	-.636	0.526
	Usia	-.884	.349	-.250	-2.535	.013
	Pendidikan Terakhir	.207	.202	.101	1.027	.307

a. Dependent Variable: Keputusan Mengurangi Penggunaan Kantong Plastik

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa:

- 1) Jenis Kelamin  
Nilai beta dari karakteristik jenis kelamin sebesar -0,063, yang memiliki arti pengaruhnya sangat kecil dan negatif terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi dari karakteristik jenis kelamin sebesar 0,526 (>0,05), yang memiliki arti tidak berpengaruh signifikan.
- 2) Usia  
Nilai beta dari karakteristik usia sebesar -0,250, yang memiliki arti pengaruhnya relatif besar dan bersifat negatif terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi dari karakteristik usia sebesar 0,013 (<0,05), yang memiliki arti berpengaruh signifikan.
- 3) Pendidikan Terakhir  
Nilai beta dari karakteristik pendidikan terakhir sebesar 0,101, yang memiliki arti pengaruhnya kecil dan positif terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi dari karakteristik pendidikan terakhir sebesar 0,307 (>0,05), yang memiliki arti tidak berpengaruh signifikan.

Dapat disimpulkan variabel karakteristik dominan dalam penelitian ini adalah variabel karakteristik usia, yang memiliki nilai beta terbesar secara absolut. Nilai standardized beta sebesar -0,250 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu standar deviasi pada usia akan menurunkan nilai variabel dependen sebesar 0,250 standar deviasi. Variabel karakteristik usia menjadi satu-satunya yang memiliki nilai signifikansi < 0,05, artinya pengaruhnya terhadap variabel dependen secara statistik signifikan. Sementara itu, jenis kelamin dan pendidikan terakhir tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya maka dapat ditarik sejumlah kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Merujuk pada hasil uji signifikansi koefisien regresi secara serempak (uji-F), dapat disimpulkan bahwa keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik masyarakat Kota Denpasar dipengaruhi secara serempak oleh pengetahuan lingkungan, kesadaran lingkungan, dan pendapatan.
- 2) Merujuk pada hasil uji signifikansi koefisien regresi parsial (uji-t), dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lingkungan dan kesadaran lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik masyarakat Kota Denpasar. Sementara itu, untuk variabel pendapatan tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menyatakan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap variabel keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik masyarakat Kota Denpasar.
- 3) Merujuk pada hasil uji dominan pada variabel karakteristik responden, dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik dominan dalam penelitian ini adalah variabel karakteristik usia, yang memiliki nilai beta terbesar secara absolut dan satu-satunya yang memiliki nilai signifikansi  $<0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya maka dapat disampaikan sejumlah saran berkenaan dengan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pihak pemerintah disarankan untuk segera menjalankan program kerja lainnya yang bertujuan untuk pengurangan penggunaan kantong plastik, mengingat jumlah sampah kantong plastik kian bertambah.
- 2) Masyarakat direkomendasikan untuk turut menjalankan dan menyukseskan peraturan dan program kerja pemerintah dengan fokus pengurangan penggunaan kantong plastik, dikarenakan pengurangan plastik di hulu menjadi prioritas pemerintah saat ini.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memasukkan variabel lain yang berkaitan dengan keputusan mengurangi penggunaan kantong plastik ke dalam model sehingga diperoleh informasi secara mendalam serta menambah jumlah responden dengan informasi yang diperoleh semakin menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.C, G. *et al.* (2020) 'Perilaku Konsumen terhadap Penggunaan Kantong Plastik dan Tas Kain di Area Jabodetabek', *PERWIRA - Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*, 3(2), pp. 117–136. Available at: <https://doi.org/10.21632/perwira.3.2.117-136>.
- Alfianita, A., Setiawati, B. and Parawu, H.E. (2024) 'Kerja Sama Pemerintah dan Masyarakat Mengatasi Permasalahan Sampah di Kabupaten Pangkep', *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 5(1), pp. 181–194.
- Auliani, R. *et al.* (2023) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Kantong Plastik Di Kecamatan Lubuk Pakam', *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(1), pp. 744–759. Available at: <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i1.11284>.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Periode Tahun 2020-2024. BPS.
- Bursan, R. *et al.* (2021) 'Consumer Attitude Toward Using Eco-Friendly Plastic Bags: A green Marketing Approach', *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 739(1). Available at: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/739/1/012060>.
- Febrianto, D. *et al.* (2018) 'Kebijakan Pemerintah Kota Denpasar Terhadap Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup di Kota Denpasar', *Jurnal Reformasi Hukum : Cogito Ergo Sum*, 1(2), pp. 45–50. Available at: <https://doi.org/10.51804/jrhces.v1i2.220>.
- Hamka, H. *et al.* (2020) 'Psychological Well-Being of People Living Near Landfills: Preliminary Case Study in Indonesia', *International Journal of Human Rights in Healthcare*, 13(4), pp. 365–379. Available at: <https://doi.org/10.1108/IJHRH-09-2019-0076>.

- Harianja, A.H., Saragih, G.S. and Fauzi, R. (2019) 'Replacing Single Use Plastic Bags with Compostable Carriers: Socio-Economic Approach', *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 407(1). Available at: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/407/1/012001>.
- Hariyadi, E., Maryani, E. and Kastolani, W. (2021) 'Analisis literasi lingkungan pada mahasiswa pendidikan geografi', *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 6(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v6i1.6685>.
- Jambeck, J.R. *et al.* (2015) 'Olastic Waste Inputs from Land into The Oceon', *Science*, 347(6223), pp. 768–771. Available at: <http://www.sciencemag.org/cgi/doi/10.1126/science.1260879%0Ahttps://www.sciencemag.org/lookup/doi/10.1126/science.1260352>.
- Li, B. *et al.* (2021) 'The Environmental Impact of Plastic Grocery Bags and Their Alternatives', *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1011(1), pp. 0–11. Available at: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1011/1/012050>.
- Nasional, S.I.P.S. (2023) *Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah*. Available at: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>.
- Oisina, I.V. (2020) 'Pengaruh Terpaan Pemberitaan Di Media Online Dan Word of Mouth Communications Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Mengurangi Penggunaan Plastik Saat Berbelanja', *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i1.511>.
- Purwanti, W.S., Sumartono, B. and Santoso, H. (2015) 'Perencanaan Bank Sampah Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang', *Online*, 5(1), p. 149. Available at: [www.jurnal.unitri.ac.id](http://www.jurnal.unitri.ac.id).
- Putu, A.P. and Ayuningsasi, A.K. (2022) 'Dampak Peraturan Walikota Denpasar No 36 Tahun 2018 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Terhadap Pendapatan, Jumlah Pelanggan, Dan Tingkat Persaingan Pedagang Plastik Di Kota Denpasar', *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(1), pp. 32–49. Available at: <https://doi.org/10.24843/eep.2022.v11.i01.p02>.
- Raja, V.N.L., Sya, A. and Samadi (2022) *Pro Environmental Behavior*. Available at: [https://repository.unkris.ac.id/id/eprint/1498/4/buku\\_ajar\\_PEB\\_INdustri\\_B5\\_Kelayakan\\_compressed\\_%285%29\\_compressed\\_%284%29.pdf](https://repository.unkris.ac.id/id/eprint/1498/4/buku_ajar_PEB_INdustri_B5_Kelayakan_compressed_%285%29_compressed_%284%29.pdf).
- Saraswati, M.D. and Wenagama, I.W. (2019) 'Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Konsumen dari Pasar tradisional ke Pasar Modern', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(8), pp. 1824–1852.
- Sihite Frans Antoni (2020) 'Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Quality Berastagi', *Jurnal Ilmiah Skylansdsea*, 4(2), pp. 49–56.
- Simiyu, G. *et al.* (2022) 'Does Environmental Knowledge Matter? Social Influence and Pro-Environmental Behavior in University Students: An Indirect Effect Model', *SEISENSE Journal of Management*, 5(1), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.33215/sjom.v5i1.724>.
- Spranz, R., Schlüter, A. and Vollan, B. (2018) 'Morals, Money or The Master: The Adoption of Eco-Friendly Reusable Bags', *Marine Policy*, 96(January), pp. 270–277. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2018.01.029>.
- Suparmoko, M. (2020) 'Konsep Pembangunan Berkelanjutan dalam Perencanaan Pembangunan Nasional dan Regional', *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(1), pp. 39–50.
- Tao, M., Huang, Y. and Tao, H. (2020) 'Urban network externalities, agglomeration economies and urban economic growth', *Cities*, 107(13), p. 102882. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.cities.2020.102882>.
- Vasileva, P. *et al.* (2021) 'Trash to Treasure: Integrating Environmental Awareness into University Curriculum', *Journal of Teaching English for Specific and Academic Purposes*, 9(2), pp. 205–216. Available at: <https://doi.org/10.22190/JTESAP2102205V>.
- Wang, B. and Li, Y. (2021) 'Plastic Bag Usage and The Policies: A Case Study of China',



*Waste Management*, 126, pp. 163–169. Available at:  
<https://doi.org/10.1016/j.wasman.2021.03.010>.

Wulandari, R. and Miswanto, M. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Green Product', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 6(2), pp. 224–242. Available at: <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i2.5139>.

Yohana, N.K.Y. and Suasana, I.G.A.K.G. (2020) 'Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Niat Beli Tumbler Starbucks Di Kabupaten Badung', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), p. 3279. Available at: <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p19>.

